

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) secara historis membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui surat keputusan Yayasan Multimedia Nusantara pada Mei 2009. Seiring upaya UMN untuk berkembang menuju *World Class University*, fungsi LPPM kemudian diperkuat dan ditempatkan di bawah koordinasi *Vice Rector Research, Innovation and Sustainability* (RIS). Di bawah *Vice Rector* RIS, UMN juga membentuk Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP) atau *Community Engagement and Government Relations* melalui surat keputusan Rektor UMN pada 10 Maret 2025. Pembentukan LPMHP bertujuan mendukung kebutuhan UMN dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta memperluas dan menjaga relasi yang baik dengan pihak pemerintah.

Pada masa awal operasionalnya, LPPM UMN menghadapi sejumlah kendala, salah satunya keterbatasan jumlah dosen. Meskipun demikian, UMN tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan pendanaan internal. Komitmen tersebut membuahkan hasil ketika UMN berhasil memperoleh satu proposal penelitian dalam program hibah kompetitif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun 2011 dan 2012. Pada periode tersebut UMN belum memiliki akreditasi, sehingga capaian ini menunjukkan bahwa seleksi hibah penelitian DIKTI dapat diikuti tanpa mensyaratkan akreditasi, sekaligus mendorong dosen untuk lebih aktif mengajukan proposal penelitian.

Selanjutnya, pada pertengahan tahun 2011 UMN memperoleh akreditasi dengan peringkat “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pencapaian ini memperluas peluang dosen UMN untuk berpartisipasi dalam program Hibah Penelitian DIKTI. Pada saat yang sama, DIKTI juga mendorong perguruan tinggi untuk menjalankan penelitian secara mandiri melalui kebijakan desentralisasi penelitian. Sejak itu, LPPM UMN menghasilkan berbagai publikasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang turut memperkuat capaian institusi. Kontribusi tersebut mengantarkan UMN diakui sebagai anggota

klaster Utama, sekaligus menegaskan peran UMN dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Vice Rector RIS memiliki visi untuk menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian serta inovasi dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang berfokus pada bidang *new media*, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan. LPPM memiliki enam misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang ICT, bisnis, komunikasi, serta seni/desain yang berfokus pada bidang *new media*.
2. Menjalinkan kerja sama penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
3. Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan penyelenggaraan konferensi/seminar/*workshop* ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, serta kegiatan sosial.
5. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
6. Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, bisnis, komunikasi, serta seni/desain yang berfokus pada bidang *new media*.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah penjelasan singkat terkait peran-peran pada struktur organisasi Vice Rector RIS.

1. Vice Rector RIS

Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan riset, inovasi, *sustainability*, pengabdian kepada masyarakat, serta hubungan pemerintah, termasuk

pengawasan dan evaluasi program serta pengelolaan kebutuhan administrasi dan sumber daya.

2. GM Community Engagement and Gov. Relations

Menyusun arah dan rencana strategis pengabdian masyarakat serta hubungan pemerintah, memastikan program berjalan sesuai rencana, dan melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan.

3. Research and Innovation Manager

Mengarahkan peningkatan kegiatan riset dan inovasi, termasuk tata kelola proses inovasi dan dukungan pengurusan paten.

4. Publication Manager

Mengelola layanan publikasi dosen (jurnal/konferensi), mengoordinasikan penerbitan jurnal internal UMN, serta mendukung penerbitan buku melalui UMN Press.

5. Sustainability Manager

Menginisiasi dan menjalankan program terkait SDGs, serta memperkuat posisi UMN sebagai kampus yang mendukung SDGs melalui kegiatan riset dan pengabdian.

6. Community Engagement Manager

Mengelola pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan membangun kemitraan dengan perusahaan maupun instansi pemerintah untuk mendukung program.

7. Research, Innovation and Publication Administrative Assistant

Mendukung administrasi unit riset, inovasi, dan publikasi, termasuk proses pengajuan serta dokumentasi dan pelaporan keuangan.

8. Sustainability, Community Engagement and Gov. Relations Administrative Assistant

Menangani kebutuhan administrasi serta pengajuan dan pelaporan keuangan untuk program *sustainability*, pengabdian masyarakat, dan hubungan pemerintah.

9. Research and Innovation Officer

Mendukung operasional program riset, mulai dari koordinasi *workshop*,

pendataan topik, fasilitasi pengajuan dan seminar proposal, pengelolaan kontrak, monitoring pelaksanaan, hingga penyusunan laporan.

10. Research and Innovation Assistant

Membantu kegiatan operasional riset bersama tim, termasuk dukungan administrasi dan teknis pada rangkaian kegiatan dari perencanaan hingga pelaporan.

11. Publication Officer

Menangani proses publikasi dosen, termasuk pengecekan kelengkapan, informasi *call for paper*, serta dukungan penerbitan jurnal dan kegiatan UMN Press.

12. Publication Assistant

Memberi dukungan teknis dan administrasi pada layanan publikasi, penerbitan jurnal UMN, serta aktivitas penerbitan UMN Press.

13. Sustainability Assistant

Membantu pelaksanaan program SDGs dan kegiatan pendukung untuk memperkuat implementasi *sustainability* pada kegiatan riset dan pengabdian.

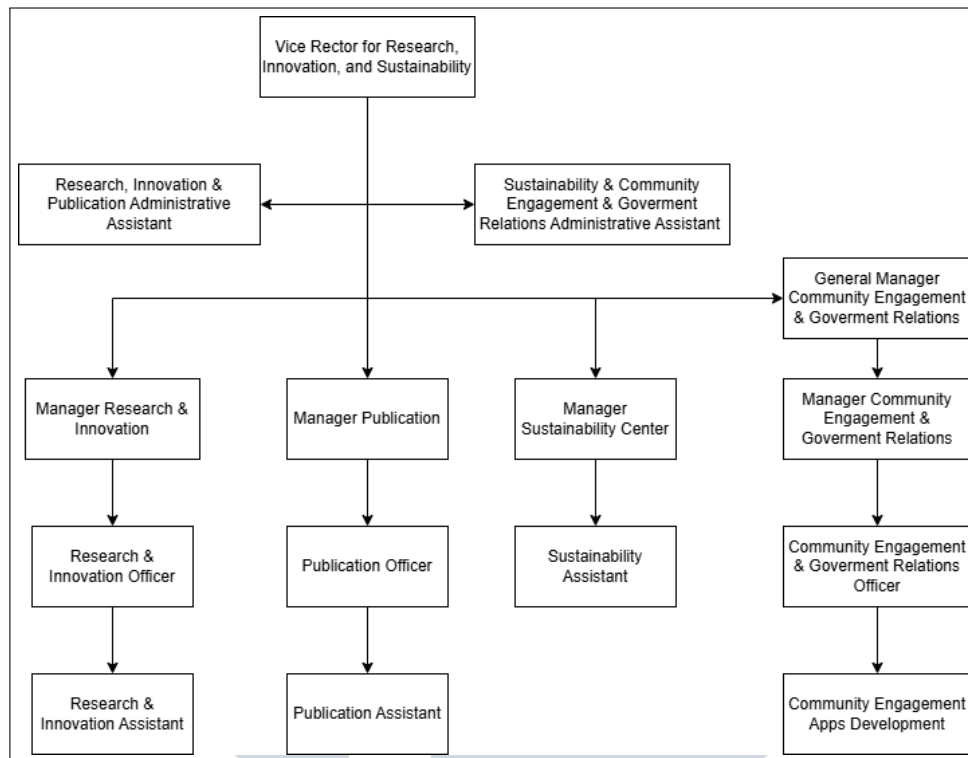
14. Community Engagement and Gov. Relationship Officer

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta koordinasi kerja sama dengan mitra perusahaan dan instansi pemerintah.

15. Community Engagement Apps Development

Mengembangkan aplikasi yang digunakan untuk mendukung program dan operasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 2.1 menunjukkan struktur organisasi LPPM UMN yang berada dalam lingkup *Vice Rector Research, Innovation and Sustainability* (RIS). Struktur tersebut memperlihatkan pembagian fungsi kerja antara unit riset, inovasi, publikasi, *sustainability*, pengabdian kepada masyarakat, hubungan pemerintah, serta pengembangan aplikasi pendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Posisi penulis sebagai peserta magang berkaitan dengan bagian *Community Engagement Apps Development*, karena pekerjaan yang dilakukan berfokus pada pengembangan aplikasi yang mendukung kebutuhan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya sistem manajemen UMKM.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM UMN

Berdasarkan Gambar 2.1, kegiatan pengembangan aplikasi tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari dukungan operasional terhadap program pengabdian masyarakat. Alur koordinasi ini menjelaskan bahwa kebutuhan aplikasi berasal dari konteks program LPPM, sedangkan implementasi teknis dilakukan melalui aktivitas pengembangan perangkat lunak. Dengan demikian, modul keuangan yang dikembangkan dalam kerja magang ini memiliki peran sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan bagi UMKM yang menjadi sasaran program pendampingan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A